

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesantren sebagai lembaga yang mengajarkan dan mennggikan pendidikan moral melatih mennggikan semangat, menghargai nilai-nilai spiritual dan kemanusiaan, mengajarkan sikap dan tingkah laku yang jujur dan bermoral dan menyiapkan para murid untuk hidup sederhana dan bersih hati, dapat berdiri sendiri dan membina diri agar tidak tergantung pada orang lain kecuali kepada Tuhan.¹

Pesantren merupakan lembaga pendidikan tertua sebelum lembaga-lembaga lain hadir di Indonesia. Istilah pesantren juga selalu identik dengan sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional.² Pesantren sebagai lembaga pendidikan klasik juga menginspirasi munculnya ratusan pesantren di seluruh Indonesia, hal itu dibuktikan dengan munculnya beberapa pesantren-pesantren modern. Akibatnya, muncul dua aliran pesantren yang berbeda di era sekarang, yaitu: pesantren tradisional dan pesantren modern. Di antar dua kutub aliran pesantren tersebut, sebenarnya ada pesantren yang berada di tengah-tengah aliran pesantren, memadukan antara pendidikan Islam tradisional dan menyempurnakan pesantren dengan perangkat modern.³

¹ Zamarkasyari Dhofier, *Tradisi pesantren studi tentang pandangan hidup kiyai*, (Jakarta: Ikapi, 1994), hlm. 21

² Sugeng Haryanto, *Persepsi Santri terhadap Perilaku Kepemimpinan Kiai di Pondok Pesantren*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2012), hlm. 1.

³ Aisyah Badres, *Catatan Harian Untuk Anak Pesantren: Ketika Santri Menginspirasi*, (Surakarta: Indiva, 2017), hlm. 32-33.

Salah satu pondok pesantren yang berada di tengah-tengah antara dua kutub aliran pesantren ialah Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta. Secara garis besar, visi utama Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta adalah mentransformasikan budaya keislaman pesantren kepada umat dan masyarakat dan misinya berupa menyiapkan generasi yang “*‘alim wa nutafaqih fi al-din*”, santri yang religius, berwawasan luas dan memiliki pandangan yang *rahmatan lil ‘alamin* bagi lingkungan sekitarnya.⁴

Seiring berkembangnya zaman, pondok pesantren di era sekarang sedikit berbeda dengan pesantren ketika awal berdiri. Seperti halnya Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta, dahulu awal berdirinya pesantren, kiai atau pengasuh bisa langsung berperan aktif di lapangan untuk mengatur kegiatan santrinya. Sekarang, hal ini berbeda dikarenakan banyaknya santri, lingkungan pesantren yang semakin luas dan kesibukan kiai di luar pesantren. Hal ini membuktikan bahwa sosok kiai membutuhkan seseorang untuk bisa mengatur para santri beserta segala aktivitasnya. Dari sinilah sosok pembimbing muncul sebagai pengabdian kiai guna menangani santri.⁵

Ditamping itu, dari segi sarana prasarana, Yayasan Ali Maksum memiliki beberapa gedung sebagai fasilitas belajar di pesantren, salah satunya adalah Asrama Sunan Gunung Jati, yang ditempati oleh para santri MTs,

⁴<https://krapyak.org/tentang-kami/> diambil pada hari Jumat 2 Januari 2020 pukul 14.00.

⁵ Hasil Wawancara dengan Ahmad Fauzan selaku pembimbing di Kamar Pembimbing Asrama Sunan Gunung Jati Yayasan Ali Maksum Yogyakarta pada hari Jumat, 17 Januari 2020 Pukul 16.00 WIB.

mayoritas kelas 3 Tsanawiyah. Berkaitan dengan pembimbing, selain menjadi perantara kiai dengan santri, mereka diberi amanah oleh kiai untuk mengurus dan mengawasi segala aktivitas santri dari bangun tidur hingga tidur kembali.⁶ Di sinilah pembimbing yang memiliki beragam fungsi memainkan perannya.

Berdasarkan pengamatan awal sebelum melakukan wawancara secara mendalam⁷, yang paling signifikan dalam mengurus santri ialah peran pembimbing terhadap nilai-nilai kedisiplinan santri di Asrama Sunan Gunung Jati. dengan adanya pembentukan kedisiplinan dan keambadian santri yang bagus haruslah disertai dengan usaha-usaha pengetahuan yang utamanya dilakukan oleh pembimbing karena peran pembimbing disini sangatlah utama. Kedisiplinan di asrama ini masih menjadi kendala tersendiri bagi penerapannya. Beberapa santri juga masih ada yang melanggar tata tertib pondok pesantren. Kemudian masih banyak santri Asrama Sunan Gunung Jati yang telat ketika kegiatan pesantren dimulai seperti salat berjamaah, pengajian kitab dan kegiatan-kegiatan yang lain.⁸ Untuk itu membentuk kedisiplinan dan keambadian santri perlu adanya contoh dari pembimbing dalam melakukan perintahnya, sehingga dalam kehidupan santri akan ada pembiasaan/pembiasaan yang dilakukan oleh pembimbing agar anak mau melakukan perintahnya.

⁶ Hasil Wawancara dengan MTs M. Lytto Syahrum Arminsa selaku pembimbing di Kantor Asrama Sunan Gunung Jati Yayasan Ali Maksum Yogyakarta pada hari Jumat, 24 Januari 2020 Pukul 17.00 WIB.

⁷ Hasil Observasi di Asrama Sunan Gunung Jati Yayasan Ali Maksum Yogyakarta pada hari Jumat, 24 Januari 2020 Pukul 13.45 WIB.

⁸ Hasil Wawancara dengan Zidan Abdillah selaku santri Asrama Sunan Gunung Jati Yayasan Ali Maksum Yogyakarta pada 09 Februari 2020 Pukul 14.08 WIB.

Kedisiplinan sendiri merupakan cerminan dari pribadi dan karakter yang tertanam sejak lama. Dengan artian, bahwa cerminan kedisiplinan tergambar dari kultur budaya masyarakat yang membentuk kepribadiannya bertahun-tahun. Lembaga pendidikan pesantren memiliki tanggung jawab dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan santri. Kedisiplinan juga mengantarkan para santri menuju pada gerbang kesuksesan di masa yang akan datang. Di sisi lain kedisiplinan mendekatkan santri pada tingkah laku yang baik, berakhlak dan berintegritas.⁹ Hal ini akan menjadi tantangan bagi para pembimbing untuk bisa menjadikan anak didiknya yaitu para santri yang berperilaku sopan santun baik kepada pengurus maupun orang lain terlebih lagi kepada kedua orang tua.

Dengan begitu, perlu untuk disadari bahwa realitas kedisiplinan santri harus tetap disandarkan pada pemegang peran yang berlaku, yakni sosok pembimbing. Peneliti memilih penelitian di Asrama Sunan Gunung Jati Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta dengan harapan penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembimbing dalam membimbing anak-anak didik khususnya dalam melatih kedisiplinan sejak dini dan juga melatih kepribadian santri yang bagus dan berakhlak baik. sudah menjalankan sebagaimana fungsi dan perannya sebagai pembimbing, khususnya perihal penanaman nilai-nilai kedisiplinan santri.

⁹ Malikatur Rofiah, *Peran Pembimbing Kamar Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Dan Kepribadian Santri Di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo*, Skripsi: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019, hlm. 2-4.

Dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “PERAN PEMBIMBING DALAM MENANAMKAN KEDISIPLINAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN KRAPYAK YAYASAN ALI MAKSUM ASRAMA SUNAN GUNUNG JATI”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini memiliki beberapa identifikasi masalah:

1. Masih adanya santri Asrama Sunan Gunung Jati Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak yang belum disiplin.
2. Dalam menjalankan peran, pembimbing memiliki banyak kendala tersendiri dalam menanamkan kedisiplinan santri di Asrama Sunan Gunung Jati Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka terhimpun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran pembimbing dalam menanamkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum Asrama Sunan Gunung Jati?
2. Bagaimana kendala dan solusinya dalam peran pembimbing dalam menanamkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum Asrama Sunan Gunung Jati?

D. Tujuan Penelitian

Di antara tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran pembimbing dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan santri di Asrama Sunan Gunung Jati Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui kendala dan solusi yang terjadi terhadap peran pembimbing dalam menanamkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta Asrama Sunan Gunung Jati.

E. Manfaat Penelitian

Di antara manfaat penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua:

Manfaat Teoritis:

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah dalam bidang penelitian terlebih lagi dalam bidang penelitian pendidikan Islam, khususnya pesantren. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menambah bahan informasi dan acuan bagi semua pihak yang akan melakukan riset lebih lanjut terkait dengan pendidikan di pesantren.

Manfaat Praktis:

1. Bagi lembaga pesantren secara praktik hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman bagi lembaga pendidikan pesantren dalam mengembangkan pesantrennya, terlebih bagi pesantren yang memfokuskan pada penanaman nilai kedisiplinan santri.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta. 2002.

Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar*, Jakarta Bulan Bintang, 1977.

Ali, Aisyah M. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*, Jakarta: Kencana 2018.

Badres, Aisyah. *Catatan Harian Untuk Anak Pesantren: Ketika Santri Menginspirasi*, Surakarta: Indiva, 2017.

Barnawi dan Arifin, Mohammad. *Kinerja Guru Profesional*, Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2012.

Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta. 2009.

Bisri, Mustafa A. *Percik-percik Keteladanan Kyai Hamid Ahmad Pasuruan*, Rembang : Lembaga Informasi dan Studi Islam Yayasan Ma'had as-Salamiyah, 2003.

Dailay, Haidar Putra. *Pesantren Sekolah Dan Madrasah: Tinjauan Dari Kurikulum Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pasca Sarjana IAIN Sunan Kalijaga: 1991.

Dhofier, Zamakhsyari *Tradisi Pesantren; Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, Jakarta: Ikapi, 1994.

Djamas, Nurhayati. *Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia Pasca kemerdekaan* Jakarta: PT RajaGrafinda Persada, 2008.

Ekosistoyo dan Rachman. *Manajemen Kelas*. Semarang: IKIP Semarang Press. 2006.

Haryanto, Sugeng. *Persepsi Santri terhadap Perilaku Kepemimpinan Kiai di Pondok Pesantren*, Jakarta: Kementerian Agama RI, 2012.

Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.

Hurlock, Elizabeth B. *Perkembangan Anak*, terj. Med. Meitasari Tjandrasa, Jakarta; Penerbit Erlangga, 1978.

- Koesoemo A, Doni. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2007.
- Lubis, Saiful Akhyar. *Konseling Islami Kyai dan Pesantren*, Yogyakarta, ELSAQ Press, 2007.
- Majid, Nurcholis. *Bilik-Bilik Pesantren*, Jakarta: Paramadina, 1997.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Masyhud, Sulthon. *Tipologi Pondok Pesantren*, Jakarta: Diva Pustaka, 2003.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011.
- Nasir, Ridlwan. *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Noeh, Munawar Furd dan HS, Mastuki. *Menghidupkan Riri Pemikiran KH. Ahmad Siddiq*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Poerwadarmanto, W.JS. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- Prijodarmanto, Soegeng. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Cetakan keempat, Jakarta: PT Abadi, 1994.
- Rasyid, Hamdan. *Bimbingan Ulama, Kepada Umara dan Umat*, Jakarta: Pustaka Beta, 2007.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode, dan Prosedur*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2013.
- Santoso, Aranda dan Priyanto, S. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Kartika, 1995.
- Soekanto Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta. 2013.
- _____. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta. 2014.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995

Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Jakarta Remaja Rosdakarya, 2007.

Uhbiyati, Nur. *Ilmu Pendidikan Islam (IP) Untuk IAIN, STAIN, PTAIS*, Bandung: Pustaka Setia, 2005.

Unarajan, Dollet. *Manajemen Disiplin*, Jakarta: Grasindo, 2003.

Usman, Husain. *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara. 1996.

Yusuf, Juhaeti dan Jetri. *Himmah Spiritual sebagai Alternatif Penegakan Disiplin dalam Program Manajemen Peserta Didik*, Lampung: Gre Publishing, 2019

JURNAL DAN SKRIPSI

Afiati, Nikmah Scia. *Kualitas Kehidupan Sekolah Dan Disiplin Pada Santri Asrama Pondok Pesantren*, dalam *Jurnal In Sight*, Vol. 20, No. 1, 2018.

Jihad, Akhmad. *Efektifitas Hukuman Terhadap Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Daar El-Qolam*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011.

Khoirin, Siti. *Sistem Pengawasan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Darul Ad'iyah Desa Kaliasin Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan*, Skripsi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.

Muslimin, dkk, *Komunikasi Interpersonal antara Ustadz dan Santri dalam Menanamkan Nilai-nilai Akhlak di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya*, dalam *Jurnal Komunikasi Islam dan Komunikasi*, Vol. 1, No. 2, 2017.

Ridho, Muhammad Rasyid. *Peran Musyrif Dalam Meningkatkan Disiplin Ibadah Santri Di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqom Al-Hirah Lil „Ulumul Islamiyah Putra Karanganyar 2017*, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.

Rohmad, Amir. *Efektifitas Penerapan Hukuman Edukatif Dalam Membimbing Santri Yang Melanggar Peraturan Dan Pengaruhnya Terhadap Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Assalafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman*, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas

Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Rofiah, Malikatur. *Peran Pembimbing Kamar Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Dan Kepribadian Santri Di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo*, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019.

Syafrudin, *E-Journal Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar*, E-Journal Unes 2005.

Wabula, Dwi Cahyanti. *Peran Pengurus Pondok Pesantren Dalam Menanamkan Kedisiplinan Santri*, dalam Jurnal Al-Makrifat Vol. 3, No. 2, 2018.

WEBSITE

<https://krapyak.org/entang-kami/> diambil pada hari Jumat 2 Januari 2020 pukul 14.00.

<http://journal.unsrat.ac.id> Bella P.L Thalib, *Peranan Ketersediaan Jurnal Ilmiah dalam Menunjang Proses Belajar Bagi Mahasiswa di Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatar Kemenkes Manado*, 2017

DOKUMEN

Draft Salinan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019, SK No. 006349A, t.t.

Sisdiknas 20/2003 *Kitab Kuning* (Kurikulum) Program Pp 55/2007 Tentang Pendidikan Asrama

Tim Penyusun, *Buku Pedoman Santri MTs & MA Ali Maksum Tahun Pelajaran 2019-2020*